

INTISARI

Penggunaan obat generik untuk terapi suatu penyakit sering dipertanyakan dalam hal mutu karena harga obat generik lebih murah sekitar 24-64% dibandingkan dengan harga obat inovator. Asam mefenamat adalah salah satu obat dari golongan AINS (*Anti Inflamasi Non Steroid*) yang merupakan turunan dari asam N-phenylanthranilic yang bekerja dengan cara menghambat enzim siklooksigenase sehingga konversi asam arakidonat menjadi prostaglandin terganggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sifat fisik dan profil disolusi tablet Asam Mefenamat 500 mg sediaan generik dan inovator yang beredar di Semarang.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain *Cross-Sectional*, menggunakan 3 produk generik dan 1 produk inovator. Setiap produk obat di uji sifat fisik dan profil disolusi. Data yang diperoleh dibandingkan dengan Farmakope Indonesia dan, setelah itu dianalisis dengan *one way ANOVA* (keseragaman bobot, kekerasan, waktu hancur, disolusi, DE_{50}) dan *Kruskal Wallis* (kerapuhan).

Hasil penelitian menunjukkan sifat fisik tablet Asam Mefenamat A, B, C dan D memiliki perbedaan, akan tetapi memiliki kesamaan dalam uji disolusi dimana merupakan parameter yang menentukan kesamaan kualitas produksi dan ketersediaan farmasetis dalam produksi sediaan tablet serta semua produk obat sudah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Uji disolusi empat sediaan tablet Asam Mefenamat pada menit ke-30 berturut-turut yaitu 76,94; 80,23; 75,71; 78,44%.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah empat produk sediaan obat Asam Mefenamat A, B, C dan D yang diuji memiliki perbedaan sifat fisik, namun memiliki kemiripan profil disolusi.

Kata kunci : Tablet Asam Mefenamat, Uji sifat fisik, Profil disolusi